

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis representasi maskulinitas perempuan dalam serial Ratu Adil dan Pertaruhan the series 2 dengan menggunakan metode semiotika John Fiske. Berdasarkan analisis terhadap tiga level tanda ditemukan bahwa kedua serial ini menampilkan karakter perempuan yang menantang stereotype gender tradisional dengan mengadopsi karakter yang maskulin.

Pada Series Ratu adil, karakter Lasja direpresentasikan sebagai ibu rumah tangga yang memiliki keberanian, keteguhan, dan pengorbanan untuk melindungi keluarganya dari ancaman mafia. Maskulinitas dari Lasja tidak hanya ditunjukkan melalui kekuatan fisik tapi juga dari ketahanan mental dan kepemimpinan dalam situasi yang penuh dengan tekanan. Ia tetap mempertahankan peran sebagai ibu yang penuh kasih sayang, menunjukkan bahwa maskulinitas perempuan dapat berjalan berdampingan dengan sifat keibuan.

Sementara itu, Pertaruhan the series 2, Karakter Kumala menunjukkan maskulinitas dengan sosok perempuan yang dominan di dunia perjudian yang keras dan penuh intrik. Ia memiliki jiwa kepemimpinan serta keberanian dalam mengambil resiko, serta ketegasan dalam menghadapi tantangan. Berbeda dengan Lasja,

maskulinitas Kumala lebih menonjol dalam aspek dominasi sosial dan kontrol terhadap lingkungannya, mencerminkan bagaimana perempuan dalam mengambil peran kepemimpinan dalam situasi dominasi laki - laki.

Secara keseluruhan kedua series ini menunjukkan bahwa maskulinitas bukanlah karakteristik eksklusif laki - laki, melainkan dapat diekspresikan oleh perempuan dalam berbagai bentuk tanda tanpa menghilangkan identitas gender mereka. Representasi ini juga mencerminkan perubahan sosial dalam cara masyarakat memandang peran gender, dimana perempuan semakin diakui atas keberanian, kepemimpinan, dan ketangguhan mereka di berbagai ranah kehidupan.

V.2.1 Saran Akademik

Saran yang ingin disampaikan peneliti adalah untuk penelitian selanjutnya peneliti berharap ini mampu dijadikan petunjuk untuk membuat penelitian dengan objek penelitian yang sama yaitu maskulinitas perempuan dan selanjutnya bisa memilih fenomena – fenomena terkait tentang maskulinitas perempuan sebagai kajian dengan mengembangkan lebih lagi terkait media yang akan diteliti, baik dari series, film ataupun dari media lainnya dan dapat meneliti fenomena maskulinitas perempuan dengan metode semiotika lainnya.

V.2.2 Saran Praktis

Pada penelitian ini, peneliti mengharapkan kepada sutradara dan produser series untuk lebih memperbanyak dalam mengangkat fenomena tentang maskulinitas

perempuan agar tidak lagi menganggap bahwa maskulinitas hanya dimiliki oleh seorang laki – laki saja, tetapi maskulinitas juga bisa didapatkan oleh seorang perempuan dan juga menghindari isu gender akibat penggambaran media.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (SE. , M. S. Dr. Patta Rapanna, Ed.; Cetakan Pertama).
- Alaslan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Shara Nurachma, Ed.; Cetakan Pertama). PT. RajaGrafindo Persada.
- Chanthavysouk, K. (2014). *Manual Masculinities*. UN Women Training Centre.
- Horlacher, Stefan. (2015). *Configuring Masculinity in Theory and Literary Practice* (C.C. Barfoot A.J. Hoenselaars W.M. Verhoeven, Ed.). Koninklijke Brill NV, Leiden, The Netherlands.
- Komariah, S., & Wulandari, P. (2023). *Pengantar Sosiologi Gender* (Ardyan Arya Hayuwaskita & Hikmah Millenia Saputri, Eds.; Cetakan Pertama). Eureka Media Aksara.
- Luyt, R., & Starck, K. (2020). *Masculine Power and Gender Equality: Masculinities as Change Agents Editing contributions from* (Ashley Brooks, Rosemary Lobban, Sam Martin, & Daragh McDermott, Eds.).
- Marinescu, V., Branea, S., & Mitu, B. (2014). *Contemporary Television Series* (Valentina Marinescu, Silvia Branea, & Bianca Mitu, Eds.; Cetakan Pertama). Cambridge Scholars.
- Muzakka, M. (2021). *Gender Dalam Sastra* (Moh Muzakka & Enggar Dhian P, Eds.; Cetakan Pertama). SINT Publishing.
- Nurhaeni, I. D. A. (2022). *Modul & Bahan Ajar Konsep Gender dalam Bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan* (Cetakan Pertama). Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Panuju, R. (2019). *Film Sebagai Gejala Komunikasi Massa*.

- Purwanti, A. (2020). *Kekerasan Berbasis Gender* (Dewi Kusumaningsih dan Akhsanul In'am, Ed.; Cetakan Pertama). BILDUNG.
- Raharja, I. G. M. (2014). *Semiotika Desain* (Ida Bagus Kt. Trinawindu, Ed.). Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Rasyidah, Munawiyah, & Ismiati. (2016). *Maskulinitas Di Masyarakat Aceh (Pascakonflik dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Kekerasan Terhadap Perempuan* (M. T. lembong, M. A. Dr. Analiansyah, & M. S. Qurratul 'Aini, Eds.; Cetakan Pertama). Ibnunourhas Publishing. www.afkaribook.com
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*.
- Setiyani, P., Setianah, D. J., Pratiwi, I., & Betra, H. S. (2022). *Gender dan Keluarga : Upaya Pemberdayaan Perempuan Dalam Keluarga* (S. Ag. ,M. H. Dr. Arne Huzaimah, Ed.; Cetakan Pertama). Noer Fikri Offset.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (M. A. Dr. Anwar Mujahidin, Ed.; Cetakan Pertama). CV. Nata Karya.
- Suharjuddin. (2020). *Kesetaraan Gender Dan Strategi Pengarusutamaannya* (S. S. M. Ik. Novrian, Ed.; Cetakan Pertama).
- Sumarno, M. (2017). *Apresiasi Film* (Cetakan Pertama). Fakultas Film dan Televisi - TKJ (Institut Kesenian Jakarta).
- Tomoiağă, Ligia. (2019). *Television series as mirrors of contemporary life* (Cetakan Pertama). Cambridge Scholars Publishing.
- Vučić, N. (2021). *Critique of Toxic Masculinity*. Friedrich Ebert Stiftung (FES).
- Warsah, I., & Daheri, M. (2021). *Psikologi* (S. Ag. ,M. Pd. I. Dr. Yusron Masduki, Ed.; Cetakan Kedua). Tunas Gemilang Press .

Jurnal

- Anggrahinita, Y. D., Srimuda, P. T., & Susanto, D. (2019). Fluiditas Maskulinitas dan Feminitas dalam Boyband K-Pop sebagai Produk Industri Budaya. *Journal Of Gender Studies (SINTA 3)*, 9. <http://kafaah.org/index.php/kafaah/index>
- Bachrin, A. H., Hanum, I. S., & Yusriansyah, E. (2024). Perlawanan Tokoh Utama Perempuan terhadap Budaya Patriarki dalam Naskah Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer: Tinjauan Feminisme. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya (SINTA 4)*, 8, 35–52.
- Botifar, M., & Friantary, H. (2021). Refleksi Ketidakadilan Gender dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban: Perspektif Gender dan Feminisme. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (SINTA 4)*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.29300/disastra.v3i1.3559>
- Christie, B., Hadi, P., & Wahjudianata, M. (2020). Representasi Maskulinitas Perempuan Dalam Film “My Stupid Boss2.” *Jurnal E-Komunikasi*, 8.
- Intan, T. (2021). Stereotip Gender dan Wacana Maskulinitas dalam Novel Di Tanah Lada Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak (SINTA 4)*, 16, 71–88. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v16i1.4058>
- Intan, T., & Ismail, N. (2021). Representasi Bromance dan Maskulinitas dalam Novel Untuk Dia Yang Terlambat Gue Temukan Karya Esti Kinasih. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra (SINTA 4)*, 14(2), 95. <https://doi.org/10.30651/st.v14i2.6890>
- Jenab, S. (2017). Autonomi Perempuan dalam Dunia Maskulin (Analisis Feminisme Liberal Terhadap Film Dangal). *Jaqfi : Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam (SINTA 3)*, 2.
- Lukman, H., & Kurnia, W. (2023). Representation of feminism in Miss & Mrs. Cops (John Fiske’s semiotic analysis). *Islamic Communication Journal (SINTA 2)*, 8(1), 21–40. <https://doi.org/10.21580/icj.2023.8.1.12601>

- Mardiana, F., Mayasari, & Nurkinan. (2022). Representasi Kapten Jang Sebagai Perempuan Maskulin Dalam Film *Space Sweepers*. *Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial (SINTA 5)*, 9.
- Miranti, A., & Sudiana, Y. (2021). Pelecehan Seksual Pada Laki-Laki Dan Perspektif Masyarakat Terhadap Maskulinitas (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Sexual Harassment of Men and Society's Perspective On Masculinity (Norman Fairclough Critical Discourse Analysis). *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi (SINTA 2)*, 7. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi (SINTA 4)*, 1(1). www.kompas.com
- Natalie, M. B., Putra, F. W., & Rossafine, T. D. (2022). Studi Tokoh Utama Film *Mulan*: Analisis Resepsi terhadap Hegemoni Maskulinitas. *Jurnal Ilmu Komunikasi (SINTA 4)*, 4(1).
- Ningrum, S. E., & Kusnarto. (2022). Representasi Maskulinitas Pada Tokoh Matt Dalam Film "The Intern." *Jurnal Heritage (SINTA 4)*, 10, 01–16.
- Nur, S., Hudiyono, Y., & D. Dahri. (2023). Moralitas Tokoh Utama Dalam Novel Tuhan Lindungi Mahkotaku Karya Arif YS: Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya (SINTA 4)*, 7.
- Pranaya, R. S., & Wijaksono, D. S. (2023). Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Representasi Maskulinitas Perempuan Dalam Film Disney Cruella. *JURNAL LENSEA MUTIARA KOMUNIKASI (SINTA 3)*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v7i2.3885>
- Pratiwi, M., Yusanto, Y., & Nurjuman, H. (2021). Konstruksi Maskulinitas Perempuan Melawan Tindak Kekerasan pada Film Thriller. *KOMUNIKA: JURNAL ILMU KOMUNIKASI (SINTA 4)*, 8(2), 138–149. <https://doi.org/10.22236/komunika.v8i1.5670>
- Puspitasari, D. R. (2021). Nilai Sosial Budaya Dalam Film *Tilik* (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce) Social-Cultural Values In *Tilik* Film (Semiotic Study Of

- CHARLES Sanders Peirce). *Semiotika: Jurnal Komunikasi (SINTA 4)*, 15(1), 10–18. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Rossa, A. P., & Setyanto, Y. (2024). Analisis Semiotika Representasi Maskulinitas Karakter Perempuan dalam Film *Love and Leashes* Analisis Semiotika Representasi Maskulinitas Karakter Perempuan dalam Film *Love and Leashes*. *Jurnal Koneksi (SINTA 4)*, 8.
- Sabarini, M. (2021). John Fiske's Semiotic Analysis in The Spotlight Film. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi (SINTA 3)*, 9(2), 165. <https://doi.org/10.12928/channel.v9i2.21590>
- Shabrina, S. (2018). Nilai Moral Bangsa Jepang Jin dalam Film *Sayonara Bokutachi No Youchien* (Kajian Semiotika John Fiske). *Jurnal Program Studi Sastra Jepang (SINTA 5)*, 7(2), 01–11.
- Wardani, N. K., Yani, A. R., Daniar, A., & Malang, U. N. (2023). Analisis Gaya Visual Karakter “Webtoon Sri Asih VS Movie Sri Asih.” *Deskovi: Art and Design Journal (SINTA 4)*, 6(2), 136–144. <https://bacaterus.com/fakta-film-sri-asih/2/>